

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Siapkan Lima Upaya Penanganan Banjir

JAKARTA (Poskota) - Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sumber Daya Air (SDA) melakukan berbagai upaya untukantisipasi dampak musim hujan. Di mana mereka menyiapkan lima langkah untuk mengatasi luapan air akibat curah hujan yang tinggi.

Pelaksana Tugas (Plt.) Sekretaris SDA DKI Jakarta, Hendri mengatakan, ada lima upaya yang telah dan akan terus dilakukan oleh Dinas SDA. Pertama, optimalisasi pengoperasian sarana dan prasarana pengendalian banjir.

Kedua, penanganan banjir rob melalui NCICD. Ketiga, pengerukan waduk/situ/embung, kali/sungai dan saluran. Keempat, pemeliharaan sarana dan prasarana. Kelima, pemeta-

an banjir dan genangan. "Sesuai arahan dari Pak Pj. Gubernur Heru, kami di Dinas SDA secara konsisten untuk terus melakukan berbagai upaya mengantisipasi dampak musim hujan dan memperkuat sinergi dengan berbagai pihak," kata Hendri, yang dikutip, senin (6/11).

Hendri menambahkan, berdasar data hari ini, di lima wilayah kota yang ada di Jakarta, Dinas SDA telah melakukan pengerukan sedimen lumpur dan sampah di waduk/situ/embung dan kali/sungai. "Dalam melakukan pengerukan ini, Dinas SDA bersinergi dengan para Wali Kota, lintas dinas, kelurahan, dan kecamatan di tiap wilayah dengan mengerahkan lebih banyak alat berat agar

pekerjaan cepat dan optimal," ujarnya.

Lebih lanjut, Hendri berujar, sarana dan prasarana juga disiagakan dan dipastikan dapat beroperasi dengan baik untuk mengantisipasi hal ini. Berdasarkan data per hari ini, ada pompa stationer sebanyak 578 unit di 202 lokasi, alat berat sebanyak 251 unit, pasukan biru sebanyak 4.189 personil, pompa mobile sebanyak 539 unit, dan pintu air sebanyak 845 unit di 589 lokasi.

"Meski demikian, peran dan kerja sama warga untuk disiplin membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga kebersihan lingkungan juga sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya genangan saat musim hujan," imbuh Hendri. (*/lfn)